

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya di dalam skripsi ini dan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai alasan pelajar Indonesia memilih bersekolah di Jcom Osaka, apa spesifikasi dan keunggulan Jcom serta kendala yang dialami pelajar Indonesia ketika berada di Osaka, maka hasil yang diperoleh adalah pelajar Indonesia memilih bersekolah di *Japan Communication International School* Osaka karena letak yang strategis, berada dekat dengan pusat kota Osaka dan dekat dengan stasiun kereta bawah tanah Honmachi sehingga memudahkan mobilitas pelajar dalam beraktifitas, pelajar hanya membutuhkan waktu sekitar 5-10 menit berjalan kaki dari stasiun kereta bawah tanah Honmachi menuju sekolah, selain itu banyak alumni lulusan Jcom yang mereview dan merekomendasikan pelajar Indonesia yang akan ke Jepang untuk bersekolah di Jcom.

Sekolah Jcom memiliki banyak fasilitas yang disediakan untuk memudahkan mobilitas pelajarannya, salah satunya adalah staff yang tersedia untuk membantu pelajar dalam kehidupan sehari-hari. Para staff ini melayani pelajar dalam konsultasi mengenai pelajaran dan kondisi dalam kelas, kehidupan sehari-hari atau tentang asrama tempat tinggal pelajar. Para staff di Jcom masing-masing dapat berbahasa asing sesuai pelajar yang ada di Jcom yaitu bahasa Inggris, *Chinese*, Filipina, Vietnam dan Korea. Untuk pelajar yang tidak tersedia staff yang dapat berbahasa sesuai bahasa ibunya cenderung memilih berkonsultasi dengan Bahasa Inggris.

Sekolah Jcom memiliki spesifikasi dan keunggulan yang jarang dimiliki sekolah lain di Osaka seperti fasilitas program kurikulum setara N2-N1 untuk pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di universitas atau sekolah kejuruan, atau yang ingin bekerja di Jepang. Hal ini sangat penting untuk mempersiapkan pelajar di Jcom agar dapat menyesuaikan diri dalam universitas atau pekerjaan yang diinginkan. Jcom juga memiliki program kelas bagi pelajar yang mendaftar JLPT atau EJU agar dapat mempelajari materi dan berlatih

soal yang sesuai dengan tingkat JLPT atau EJU yang dipilih, agar seluruh pelajar Jcom dapat lulus JLPT atau EJU. Lulusan Jcom yang memiliki sertifikat JLPT dan EJU akan lebih mudah mencari pekerjaan ataupun masuk universitas yang diinginkan. Selama 10 tahun terakhir sebanyak 1,406 pelajar lulus test JLPT.

Beragam kegiatan yang ada di sekolah Jcom membuat pelajar tidak merasa bosan karena selalu belajar bahasa Jepang di dalam kelas secara monoton, ditambah kegiatan study tour yang mengenalkan pelajar asing akan budaya tradisional Jepang dan pekan olah raga yang melatih motorik pelajar, juga mempererat hubungan antara guru dan murid. Selain itu sekolah Jcom memiliki banyak layanan seperti membantu mencarikan pekerjaan atau universitas yang akan dipilih setelah lulus, layanan medical check-up dan klinik sekolah dengan harga yang terjangkau serta 15 asrama untuk pelajar dengan jarak yang dekat dengan sekolah.

Sebagian besar output atau pelajar lulusan Jcom memilih melanjutkan pendidikannya di Universitas seperti Universitas Takushoku atau Universitas Osaka, namun ada pula yang memilih bekerja di Jepang. Selain karena sudah terbiasa dengan kehidupan di Jepang yang tertib dan praktis, dalam pekerjaan gaji yang diperoleh sebagai karyawan di Jepang jauh lebih besar dibanding di Indonesia. Meskipun begitu sebagian kecil ada pula yang memilih kembali ke tanah air dan mencari pekerjaan di Indonesia. Selama di Osaka dan di sekolah Jcom pelajar Indonesia banyak mengalami kendala-kendala yang muncul seperti keterbatasan biaya, maka dari itu pihak sekolah mengeluarkan kebijakan berupa dapat memundurkan tanggal jatuh tempo dan memberikan sistem cicilan bagi pelajar yang kesulitan membayar uang sekolah. Di dalam kelas tugas dan kuis atau test selalu ada setiap hari menyebabkan *culture shock* bagi beberapa pelajar Indonesia, selain itu kehidupan sehari-hari yang mandiri dan tertib membuat pelajar Indonesia merasakan *culture shock* karena berbeda dengan budaya Indonesia.